

ABSTRAK

Ella Octaviani, 1820110003, “Peran Mediator dalam Menekan Angka Perceraian di Pengadilan Agama Kudus (Periode Januari-Oktober 2021)”

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui bagaimana Prosedur mediasi di Pengadilan Agama Kudus, mengetahui seberapa penting peran Mediator dalam mengurangi angka perceraian di Pengadilan Agama Kudus dan faktor faktor yang menghambat maupun yang mendukung proses mediasi sebagai implementasi PERMA Nomor 1 Tahun 2016. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer, sumber data sekunder, dan data tersier. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa di Pengadilan Agama Kudus telah menerapkan mediasi sesuai dengan PERMA Nomor 1 Tahun 2016. Kemudian peranan Mediator dalam proses mediasi di Pengadilan Kudus cukup efektif dalam menekan angka perceraian di Pengadilan Agama Kudus karena dengan adanya Mediator akan dapat mempengaruhi para pihak yang ingin bercerai sehingga memperbesar peluang keberhasilan mediasi. Adapun faktor penghambat dari prosedur mediasi sebagai implementasi PERMA Nomor 1 Tahun 2016 ini adalah karena ketidakhadiran para pihak, tidak ada itikad baik dari para pihak yang bercerai, kondisi ruang mediasi yang kurang nyaman menurut Mediator, kondisi emosional para pihak, dan Pengacara para pihak cukup menjadi penghambat dalam proses mediasi bagi salah satu Mediator di Pengadilan Agama Kudus. Kemudian salah satu faktor pendukung keberhasilan mediasi di Pengadilan Agama Kudus adalah kualifikasi Mediator yang semua Mediator non hakimnya telah bersertifikat dan itikad baik yang dilaksanakan para pihak yang bersengketa.

Kata Kunci: *Mediator, Mediasi, Perceraian*